

Pengaruh Kegiatan Lempar Tangkap Bola Terhadap Motorik Kasar Anak Pada Usia 5-6 Tahun di Paud Anugerah GKPI Pearaja Tarutung

Elsa Konika Panjaitan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: elsapanjaitan367@gmail.com

Rotua Samosir

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: rotuasamosir14@gmail.com

Hisardo Sitorus

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: hisardositorus@yahoo.com

Abstract: The aim of this research was to determine the effect of ball throwing and catching activities on the gross motor skills of children aged 5-6 years at PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung. The method used in this research is a quantitative research method with a pre-experimental type of research in the form of "One Shot Case Study". The population is all group B students (aged 5-6 years) at PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung for the 2023/2024 academic year, totaling 40 people and this research is population research. Data was collected using an observation instrument of 15 items. The results of data analysis show that there is an influence of throwing and catching balls on the gross motor skills of children aged 5-6 years at PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.556 > r_{table(a=0.05, n=40)} = 0.312$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 4.126 > t_{table(a=0.05, dk=n-2=38)} = 2.021$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. c) Test the regression coefficient of determination (r^2) = 30.9%. 2) Influence test: Regression equation test, obtained the regression equation $\hat{Y} = 14.87 + 0.54X$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Ball Throwing and Catching Activities, Gross Motor

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan lempar tangkap bola terhadap motorik kasar anak usia 5-6 Tahun di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan bentuk "One Shot Case Study". Populasi adalah seluruh siswa kelompok B (usia 5-6 tahun) di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 40 orang dan penelitian ini adalah penelitian populasi. Data dikumpulkan dengan instrumen observasi sebanyak 15 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan lempar tangkap bola terhadap motorik kasar anak usia 5-6 Tahun di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,556 > r_{tabel(a=0,05, n=40)} = 0,312$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,126 > t_{tabel(a=0,05, dk=n-2=38)} = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 30,9%. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 14,87 + 0,54X$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kegiatan Lempar Tangkap Bola, Motorik Kasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini adalah suatu pola asuh, pemberian bimbingan dan ajaran yang diberikan oleh orang tua ataupun guru kepada anak baik dalam lingkup keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Pemberian pola asuh, bimbingan serta ajaran yang dimaksud adalah didikan kepada anak untuk bisa mengetahui hal-hal yang menopang tumbuh kembang anak sesuai dengan proses perkembangan dan pertumbuhan yang dialaminya.

Permendikbud 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional butir 10 menyatakan bahwa: “Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Dengan demikian PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal.

Motorik kasar merupakan area terbesar perkembangan usia balita, yaitu diawali dengan kemampuan berjalan, lompat, lari kemudian melempar. Didalam permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yang terdapat pada pasal 10 yang memaparkan tentang motorik kasar anak dalam lingkup aspek perkembangan fisik-motorik.

Aspek motorik kasar juga dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain. salah satu contoh, bisa diamati pada anak yang lari berkejar-kejaran untuk menangkap temannya. Pada awalnya ia belum terampil untuk berlari, tapi dengan bermain kejar-kejaran, maka anak berminat untuk melakukannya dan menjadi lebih terampil. Sama seperti halnya anak masih kurang terampil dalam melempar dan menangkap bola, dengan melalui bermain ini anak akan lebih terampil dalam melempar dan menangkap bola.

Lempar tangkap bola merupakan kegiatan bermain yang menggunakan bola sebagai media kegiatan lempar bola ini sering diterapkan bagi anak usia dini dengan tujuan untuk mengembangkan motorik kasar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media bola kecil yang ringan dan tidak memberatkan bagi anak dalam melempar tangkap bola di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung di mana media bola kecil ini saya gunakan sebagai alat bantu untuk membantu mengembangkan motorik kasar anak, media kecil ini juga berfungsi sebagai rangsangan agar anak-anak tertarik untuk melakukan aktivitas bermain.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung penulis menemukan adanya beberapa masalah yaitu: anak mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan melempar dan menangkap bola, kurangnya pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran, dan rendahnya kegiatan bermain yang melatih kemampuan motorik kasar anak. berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian tentang bermain lempar tangkap bola terhadap motorik kasar anak.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan bentuk “*One Shot Case Study*”. Populasi adalah seluruh siswa kelompok B (usia 5-6 tahun) di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 40 orang dan penelitian ini adalah penelitian populasi. Data dikumpulkan dengan instrumen observasi sebanyak 15 item. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan lempar tangkap bola terhadap motorik kasar anak usia 5-6 Tahun di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Lempar dan Tangkap

a. Lempar

Lempar adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang untuk memindahkan suatu benda dari tempat semula ketempat yang lain. Menurut Sumantri melempar adalah gerakan yang mengarahkan pada suatu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan kearah tujuan tertentu. Gerakan yang dilakukan saat melempar yakni dengan menggunakan kekuatan tangan serta lengan yang memerlukan bantuan koordinasi gerakan, yaitu gerakan lengan dan jari-jari tangan yang harus dibuka untuk melepaskan benda yang di pegang pada saat yang bersamaan.

Menurut Widya dan Catur lemparan adalah suatu gerakan yang menyalurkan tenaga pada suatu benda yang menghasilkan daya pada benda tersebut dengan memiliki kekuatan kedepan atau ke atas.

b. Tangkap

Tangkap adalah suatu gerakan yang dilakukan untuk menerima benda agar tidak jatuh kelantai ataupun menghindari agar tidak jatuh ketempat yang jauh. Gerakan tangkap terhadap suatu benda pada anak usia dini biasanya dilakukan dengan menggunakan kekuatan kedua tangan agar benda yang ingin mereka tangkap tersebut bisa cepat mereka

raba. Menangkap adalah suatu gerakan tubuh yang terkoordinasi dengan posisi tubuh untuk menghentikan suatu benda.

Menurut Rusli dan Toho dalam siti menangkap adalah kemampuan seorang anak menggunakan penglihatan untuk mengikuti arah dan jalannya bola (*trackin*) dan kemudian mengontrol dengan cepat dan efisien dengan menggunakan bagian dari tubuhnya, biasanya tangan atau kakinya (*trapping*)

Tahapan Gerakan Lempar Tangkap Bola

Satyaning Dharma mengemukakan tahapan gerak lempar tangkap bola pada anak usia 5-6 tahun adalah mencari pasangan terlebih dahulu, setiap pasangan berdiri hadap-hadapan, pegang bola dengan menggunakan kedua tangan, posisi badan menghadap kearah bola yang akan dilempar, posisi tangan dan arah mata fokus kepada arah bola akan dilemparkan, angkat dan lemparkan bola yang dipegang dengan kedua tangan dengan posisi jari-jari tangan yang memegag bola dibuka agar bola bisa sampai pada teman yang akan menangkap, usahakan agar bola dilempar dengan baik dan lurus, teman yang akan menangkap bola berdiri dengan membentangkan kaki selebar bahu, tidak boleh menyamping atau membelakangi arah bola, siapkan kedua tangan untuk menangkap bola yang dilemparkan oleh pasangan, ketika bola sudah sampai, bola langsung ditangkap dan tidak boleh jatuh kelantai.

Pengertian Motorik Kasar

Menurut Corbin dalam Sumantri Mengemukakan bahwa perkembangan motorik adalah perubahan kemampuan gerak bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak kegiatan pembelajaran terbaik anak-anak merupakan subjek yang harus mendapatkan Perhatian untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan motoriknya. Perkembangan motorik memerlukan koordinasi yang otot-otot yang tertentu agar mereka dapat melompat, berlari, memanjat, menaiki sepeda, dan berdiri dengan satu kaki.

Menurut Hurlock Motorik kasar adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf dan otot yang terkoordinasi.

Menurut Bambang Sugiyono motorik kasar adalah kemampuan gerakan dengan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Biasanya otot-otot besar yaitu, otot tangan, otot kaki dan bagian seluruh tubuh anak. Pengembangan motorik anak dianggap sangat penting, karena jika perkembangan motoriknya berkembang secara optimal maka secara tidak langsung akan memengaruhi perilaku anak sehari-hari.

Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak

Perkembangan motorik kasar mencakup keseluruhan otot tubuh dan kemampuan menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah, mengontrol gerakan tubuh dalam

hubungannya dengan berbagai faktor yang berasal dari luar dan dalam seperti gaya berat dan lateralitas. Perkembangan motorik kasar mencakup aktivitas berjalan, aktivitas balok keseimbangan, dan aktivitas motorik kasar lainnya.

Motorik kasar anak dapat digerakkan melalui perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan otot yang terkoordinasi perkembangan refleksi dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar yang melibatkan bagian badan yang luas yang digunakan dalam berjalan, berlari, melompat. Setelah berumur 5 tahun, terjadi perkembangan yang berasal dari pengendalian koordinasi yang lebih baik.

Tujuan Perkembangan Motorik Kasar

Tujuan pengembangan motorik pada usia dini agar kemampuan anak dalam melakukan gerakan motorik kasar dapat berkembang optimal. Depdiknas menjelaskan bahwa; Pengembangan motorik kasar bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

Menurut Samsudin menjelaskan bahwa; Tujuan perkembangan motorik kasar adalah penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan motorik tinggi, berarti motorik dilakukan efektif dan efisien.

Manfaat Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini

Menurut Depdiknas manfaat pengembangan motorik kasar pada anak PAUD adalah melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan, memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik/motorik, rohani dan kesehatan anak, membentuk, membangun dan memperkuat tubuh anak, melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak, meningkatkan perkembangan emosional anak, meningkatkan perkembangan sosial anak, menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

Pengertian Bola

Menurut Sugiyono bola adalah salah satu media pembelajaran yang akan membantu berbagai aspek perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan motorik kasar anak. Melalui pemanfaatan media bola akan mendorong kebutuhan anak untuk secara aktif berinteraksi dan terlibat dengan lingkungan fisiknya. Pada saat yang sama dengan menggunakan media bola anak berkesempatan untuk memperkaya gerakan-gerakannya, misalnya gerakan dengan sensorimotor, tangan, kaki, kepala, atau bagian tubuh yang lain

yang melibatkan otot besar anak, sehingga memungkinkan siswa secara penuh mampu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

Permainan ini tidak memerlukan keterampilan tingkat tinggi dan memungkinkan semua anak terlibat didalamnya, sehingga anak mampu merespon aktivitas dengan gembira, dapat menggunakan secara individu atau kelompok maupun disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, dapat menyalurkan energi dan aspirasi anak.

Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban anak tentang Kegiatan Lempar Tangkap Bola di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung diketahui bahwa terjadi perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung yang dipengaruhi oleh Kegiatan Lempar Tangkap Bola tersebut. Pada kegiatan Kegiatan Lempar Tangkap Bola anak perlu diajarkan oleh guru tahapan yang terstruktur terkait dengan kegiatan lempar tangkap bola yang baik. Tahapan yang dimaksud mulai dari posisi badan saat berdiri, posisi gerakan tangan serta pandangan mata ketika bola akan dilempar ataupun ketika bola akan ditangkap dari temannya. Maka dengan dilakukannya Kegiatan Lempar Tangkap Bola kepada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung memperlihatkan secara positif dan signifikan perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun yang ditunjukkan anak dengan beberapa indikator-indikator, antara lain: anak mampu berjalan dengan lancar tanpa kesulitan, anak dapat bermain lempar tangkap bola pada waktu pembelajaran dan pada saat istirahat, anak mampu melempar bola, dan anak mampu menangkap bola.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,556$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 40$ yaitu 0,312. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,556 > 0,312$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kegiatan Lempar Tangkap Bola terhadap Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,126$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 38$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,126 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Lempar Tangkap Bola terhadap Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $14,87 + 0,54X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 14,87 maka untuk setiap penambahan Kegiatan Lempar Tangkap Bola maka Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung akan meningkat sebesar 0,54 dari Metode *Storytelling*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,309$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kegiatan Lempar Tangkap Bola terhadap Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung adalah 30,9%.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Melempar adalah gerakan yang mengarahkan pada suatu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan kearah tujuan tertentu, yaitu lengan dan jari-jari tangan yang harus dibuka untuk melepaskan benda. Melempar bisa dilakukan dengan menggunakan satu atau dua tangan. Menangkap adalah suatu gerakan tubuh yang terkoordinasi dengan posisi tubuh untuk menghentikan suatu benda dan mengontrolnya dengan cepat dan efisien. Lempar tangkap bola adalah salah kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak. Kegiatan ini sangat mudah dilakukan oleh setiap anak baik menggunakan satu tangan maupun menggunakan kedua tangan. Pada kegiatan ini anak perlu diajarkan oleh guru tahapan yang terstruktur terkait dengan kegiatan lempar tangkap bola yang baik. Tahapan yang dimaksud mulai dari posisi badan saat berdiri, posisi gerakan tangan serta pandangan mata ketika bola akan dilempar ataupun ketika bola akan ditangkap dari temannya.

Motorik kasar merupakan kemampuan anak dalam melakukan aktivitas yang membutuhkan koordinasi menggunakan otot-otot besarnya sebagai dasar gerak. Kemampuan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak seperti tangan, kaki dalam menyeimbangkan tubuh. Indikator dari perkembangan motorik kasar yang dapat dilihat dari karakteristik perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun antara lain: anak mampu berjalan dengan lancar tanpa kesulitan, anak dapat bermain lempar tangkap bola pada waktu pembelajaran dan pada saat istirahat, anak mampu melempar bola, dan anak mampu menangkap bola.

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,556 > 0,312$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,126 > 2,021$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara Kegiatan Lempar Tangkap Bola terhadap Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung yaitu sebesar 30,9%.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1) Guru

Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya kepada anak di sekolah terkhusus untuk meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Anugerah GKPI Pearaja Tarutung dengan menggunakan Kegiatan Lempar Tangkap Bola. Berdasarkan hasil penelitian penulis, secara keseluruhan Kegiatan Lempar Tangkap Bola sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal dalam penggunaan Kegiatan Lempar Tangkap Bola tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan selanjutnya.

2) Anak Usia 5-6 Tahun

Dalam hal ini Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun sudah baik. Namun, haruslah dipertahankan bahkan semakin ditingkatkan kemampuan motorik kasar anak tersebut. Sesuai dengan bobot item tertinggi, anak hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motorik kasarnya yang sudah berkembang sangat baik yaitu mampu melempar dengan dua tangan. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, anak hendaknya meningkatkan motorik kasarnya yang telah berkembang sesuai harapan yaitu mampu menangkap bola dengan dua tangan.

3) Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Kegiatan Lempar Tangkap Bola ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar anak, minat belajar anak dan keaktifan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Sipta: Jakarta.
- Arikunto. S (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Erlinda, E. (2014). *Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Melempar Dan Menangkap Bola*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Gultom, M. (2014). *Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Dan Menggambar Terhadap Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- <https://repository.ump.ac.id/6232/3/hanifakh%20hana%20sofyana%20bab%20ii.pdf>.
- https://repository.um-surabaya.ac.id/6040/3/bab_2_zubaidah.pdf
- <https://www.jogloabang.com/pendidikan/permendikbud-137-2014-standar-nasional-paud>.
- Irma, N., Arti, E.S. (2020). *Pengaruh Permainan Lempar Dan Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Tk Kartini Rambipuji Jember*. Jecie (Journal Of Early Childhood And Inclusive Education). Vol.3. ISSN.2614-4387
- Jhony, H., et al. (2019). *Mengembangkan Keterampil An Gerak Dasar Manipulatif Bagi Anak Melalui Permainan Olahraga Di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Muara Pendidikan Vol. 4. e-ISSN: 2621-0703
- Latif, M., et al (2013). *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, Pertama.
- Magdalena, L. (2012). *Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Bola Ring Di Tk Nurul Kabupaten Pesisir Selatan*. Universitas Negeri Padang: Padang
- Mieke o. Mandagi, niluh putri. *Asessmen Pembelajaran Aud Dan Tk*, Perpustakaan Nasional <https://books.google.co.id/>.
- Mutiah, D. (2010). *psikologi bermain anak usia dini*, cet-1. Jakarta: Kencana.
- Penney upton (2012) *psikologi perkembangan anak*, jakarta: penerbit erlangga,
- Ridwan. (2021). *Pendidikan jasmani dan olahraga anak usia dini*. (jambi; anugerah pratama press).
- Satyaning Dharma, "Bermai Lempar Tangkap Bola", <http://satyaningdharma.blogspot.com/2014/03/bermain-lempar-tangkap-bola.html>.
- Siti, N. (2020). *Pengaruh Permainan Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di RA Siti Aminah Gumukmas Jember*. JECIE (Journal Of Early Childhood And Inclusive Education). vol.3 ISSN.2614-3867
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sujioo, B., et al. (2016). *metode perkembangan fisik*, jakarta universitas terbuka.
- Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.